

Budaya organisasi dan hegemoni dalam relasi pekerjaan: refleksi magang di Synchronize Radio = Organizational culture and hegemony in work relations: reflections on internship at Synchronize Radio

Nadyasistha Khansa Amila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920523069&lokasi=lokal>

Abstrak

Makalah ini berisi refleksi saya ketika melakukan kegiatan magang di Synchronize Radio dalam menghadapi tantangan dan penyesuaian diri di lingkungan kerja kompleks. Saya memberikan analisis pribadi mengenai nilai kekeluargaan yang dipegang oleh Synchronize Radio, yang memberikan pandangan baru mengenai iklim pekerjaan yang tidak hanya transaksional, namun kekeluargaan. Dalam pengalamannya, penulis menemukan bahwa hubungan antar karyawan berjalan secara organik dan erat. Konsep kekeluargaan dalam konteks pekerjaan mengaburkan batasan profesionalitas dan mempengaruhi hubungan kerja. Melalui makalah ini, saya juga menyoroti adanya budaya maskulin yang mendominasi lingkungan kerja. Pada prosesnya, terdapat perubahan yang dirasakan untuk penyesuaian diri dalam lingkungan baru. Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah auto- etnografi dan refleksi pengalaman diri penulis sehingga sangat mungkin terdapat keterbatasan data di dalamnya.

.....This paper contains my reflection on my internship at Synchronize Radio, faced challenges and adapted to a complex work environment. I provide a personal analysis of the value of 'familial bond' held by Synchronize Radio, which offers a new perspective on the work climate that is not only transactional but also familial. In my experience, i also found that the relationships among employees were organic and intimate. The concept of familial bonds, in the work context, blurs the boundaries of professionalism and influences work relationships. Through this paper, I also highlight the presence of a masculine culture that dominates the work environment. Throughout the process, there were perceived changes in adapting to the new environment. The methodology used in writing this paper is autoethnography and reflection of the author's own experience, so there may be data limitations.